



Atlet NPCI DIY Kuswanto Raih Predikat Mahasiswa Berprestasi dari UNY

SLEMAN, TRIBUN - Atlet para atletik dan goalball NPCI DIY, Kuswanto, resmi menyelesaikan pendidikan sarjananya di Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Tak hanya berhasil menyandang gelar sarjana dengan IPK 3,58, penyandang disabilitas netra itu juga meraih predikat Mahasiswa Berprestasi UNY Kategori Penyandang Disabilitas.

Prestasi di dunia olahraga menjadi salah satu pintu yang mengantarkan Kuswanto menempuh pendidikan tinggi. Atlet yang memperkuat NPCI Kota Yogyakarta di ajang Pekan Paralimpiade Nasional (Peparda) DIY dan membela NPCI DIY pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) itu diterima di UNY melalui Jalur Mandiri Prestasi Unggul.

Selama menempuh pendidikan, Kuswanto tetap aktif menjalani latihan dan mengikuti berbagai agenda olahraga. Ia mengaku harus membagi waktu secara disiplin antara perkuliahan dan latihan agar keduanya dapat berjalan seimbang.



ISTIMEWA

Keinginannya berkuliah di UNY mulai tumbuh ketika bertemu mahasiswa Praktik Kependidikan (PK) yang bertugas di SLB Yaketunis Yogyakarta, sekolah tempatnya menempuh pendidikan. Sejak saat itu, Program Studi PLB menjadi pilihan utamanya hingga akhirnya diterima sebagai mahasiswa sekaligus memperoleh Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Disabilitas.

Beasiswa tersebut membebaskan biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) sekaligus memberikan bantuan biaya hidup. Menurut Kuswanto, dukungan itu membuatnya bisa fokus

mengembangkan kemampuan akademik tanpa harus meninggalkan aktivitas sebagai atlet.

"Arti beasiswa ini sangat besar bagi saya. Uang hasil olahraga yang sebelumnya saya gunakan untuk biaya kuliah sekarang bisa saya gunakan untuk membantu keluarga dan menabung untuk masa depan," ujar Kuswanto, Rabu (1/7).

Lahir dari keluarga petani di Pedagung, Pemalang, Jawa Tengah, Kuswanto mengaku sempat dihadapkan kepada keterbatasan ekonomi. Orang tuanya belum mampu membiayai kuliah, namun dukungan dan doa keluarga membu-

atnya tetap berjuang mewujudkan cita-cita menjadi guru.

"Harapan mereka, paling tidak ada satu anak yang bisa kuliah dan menjadi guru," ungkap putra pasangan Tamsir dan almarhumah Warni tersebut.

Bagi alumni MAN 2 Sleman itu, penghargaan sebagai Mahasiswa Berprestasi Kategori Penyandang Disabilitas menjadi motivasi untuk terus berkembang di bidang akademik maupun olahraga. Setelah lulus, ia berencana melanjutkan pendidikan ke Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) atau jenjang Magister Pendidikan Luar Biasa agar dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan inklusif di Indonesia.

Kuswanto juga mengajak para penyandang disabilitas, termasuk atlet-atlet muda NPCI, agar tidak ragu mengejar pendidikan tinggi. "Jangan malu dengan kondisi yang dimiliki. Hambatan pasti ada, tetapi semuanya memiliki solusi. Terus semangat belajar, manfaatkan kesempatan beasiswa yang tersedia, dan yakinlah bahwa setiap orang memiliki peluang untuk sukses," tuturnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005